

**DESAIN PEMBELAJARAN ANAK USIA 2 – 4 TAHUN
BERBASIS *ONLINE* DAN *ONSITE* DI KELAS MAIN HARMONI**

SKRIPSI

OLEH :

ARI ENGGAR NUGRAHENI

22101014016



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
2025**

**DESAIN PEMBELAJARAN ANAK USIA 2 – 4 TAHUN
BERBASIS *ONLINE* DAN *ONSITE* DI KELAS MAIN HARMONI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang untuk Memenuhi
Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

OLEH:

ARI ENGGAR NUGRAHENI

22101014016

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
2025**

ABSTRAK

Nugraheni, Ari Enggar. 2024. Desain Pembelajaran Anak Usia 2 – 4 Tahun Berbasis *Online* dan *Onsite* Di Kelas Main Harmoni. Skripsi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Fakultas Agama Islam. Universitas Islam Malang. Pembimbing 1 : Dr. Mutiara Sari Dewi, M.Pd. pembimbing 2 : Ari Kusuma Sulyandari, M.Pd.

Kata Kunci : Desain Pembelajaran *online-onsite*, anak usia dini.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pembelajaran *online* dan *onsite* bagi anak usia 2–4 tahun di Kelas Main Harmoni. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana kedua metode pembelajaran tersebut dapat tetap mempertahankan pemberian stimulus pada aspek-aspek perkembangan anak, seperti perkembangan kognitif, motorik, bahasa, sosial-emosional, dan seni. Penelitian ini memahami kelebihan dan tantangan dari masing-masing metode, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dalam merancang strategi pembelajaran yang optimal dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak usia dini, khususnya dalam situasi yang fleksibel antara *online* dan *onsite*.

Metode penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif milik Moleong. Penelitian ini dilakukan di Kelas Main Harmoni, Kota Batu. Subjek penelitian ini adalah founder, guru, siswa dan orang tua Kelas Main Harmoni. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi. Observasi dilakukan pada saat pra riset, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Wawancara dilakukan pada *founder*, guru kelas main *online* dan *onsite* serta orang tua. Dokumentasi dilakukan pada saat pelaksanaan pembelajaran *online* dan *onsite*. Analisis data menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran *online* dan *onsite* di Kelas Main Harmoni dapat dilaksanakan dengan baik serta tetap memperhatikan aspek-aspek perkembangan anak sesuai dengan tahap usianya. Pembelajaran *online* tetap menarik bagi anak-anak meskipun dilakukan secara daring. Kegiatan dirancang secara interaktif dan menyenangkan sehingga anak tetap antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Sementara itu, pembelajaran *onsite* yang dilakukan secara langsung di Kelas Main Harmoni juga berlangsung dengan baik melalui beragam kegiatan yang bervariasi dan sesuai dengan minat serta kebutuhan anak. Kedua metode pembelajaran ini dirancang berdasarkan teori perkembangan anak yang menyatakan bahwa tujuan utama pembelajaran anak usia dini adalah untuk menstimulasi perkembangan kognitif, bahasa, sosial-emosional, serta fisik motorik secara optimal.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pembelajaran *online* dan *onsite* di Kelas Main Harmoni dapat dilaksanakan dengan cara yang menyenangkan, serta tetap memperhatikan aspek-aspek perkembangan anak sesuai dengan tahap perkembangannya. Kedua metode pembelajaran ini mampu memberikan stimulus yang tepat bagi perkembangan anak. Perencanaan dan pelaksanaan yang sesuai, dapat menciptakan pengalaman belajar yang bermakna, interaktif, dan menarik bagi anak-anak. Hal ini menunjukkan bahwa fleksibilitas metode tidak mengurangi kualitas pembelajaran jika tetap berorientasi pada kebutuhan perkembangan anak.

ABSTRACT

Nugraheni, Ari Enggar. 2024. Online and Onsite Learning Design for Children Aged 2-4 Years in the Main Harmoni Class. Thesis of the Early Childhood Islamic Education Study Program. Faculty of Islamic Studies. Islamic University of Malang. Advisor 1: Dr. Mutiara Sari Dewi, M.Pd. Advisor 2: Ari Kusuma Sulyandari, M.Pd.

Keywords: *Online-onsite Learning Design, early childhood.*

The purpose of this study was to determine the effectiveness of online and onsite learning for children aged 2-4 years in the Main Harmoni Class. This study also aims to explore how both learning methods can maintain the provision of stimulus to aspects of child development, such as cognitive, motor, language, social-emotional, and artistic development. This study understands the advantages and challenges of each method, it is hoped that the results of this study can be the basis for designing optimal learning strategies and in accordance with the development needs of early childhood, especially in flexible situations between online and onsite.

This research method uses Moleong's descriptive qualitative. This research was conducted in the Main Harmoni Class, Batu City. The subjects of this study were the founder, teachers, students and parents of the Main Harmoni Class. The data collection technique used observation. Observations were carried out during pre-research, implementation of learning and evaluation of learning. Interviews were conducted with the founder, online and onsite main class teachers and parents. Documentation was carried out during the implementation of online and onsite learning. Data analysis used triangulation.

The results of this study indicate that online and onsite learning in the Main Harmoni Class can be implemented well and still pay attention to aspects of child development according to their age. Online learning remains interesting for children even though it is done online. Activities are designed interactively and fun so that children remain enthusiastic in following the learning process. Meanwhile, onsite learning carried out directly in the Main Harmoni Class also went well through various activities that varied and were in accordance with the interests and needs of children. Both of these learning methods are designed based on the theory of child development which states that the main goal of early childhood learning is to stimulate optimal cognitive, language, social-emotional, and physical motor development.

The conclusion of this study is that online and onsite learning in the Main Harmoni Class can be implemented in a fun way, while still paying attention to aspects of child development according to their developmental stage. Both learning methods are able to provide the right stimulus for child development. Appropriate planning and implementation can create a meaningful, interactive, and interesting learning experience for children. This shows that the flexibility of the method does not reduce the quality of learning if it remains oriented towards the needs of child development.

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan anak usia dini berperan penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, sehingga perlu adanya tempat atau lembaga yang dapat memberikan wadah bagi anak usia dini untuk mengembangkan potensi yang ada padanya. Menurut Yanuarsari dkk, (2019) Lembaga pendidikan anak usia dini sangat penting memiliki kurikulum pembelajaran yang diperlukan untuk mengembangkan semua potensi yang ada pada anak usia dini. Seperti yang sudah dijelaskan pada Undang – Undang Sisdiknas No. 20 tahun. Adanya lembaga yang bergerak di bidang pendidikan anak usia dini akan sangat membantu para orang tua untuk dapat mengembangkan semua potensi yang ada pada anak usia dini.

Pada umumnya pembelajaran anak usia dini dilakukan secara *onsite* atau tatap muka karena dibutuhkan interaksi secara langsung antara anak dan guru. Dalam ilmu filsafatnya secara praktis berdasarkan pendidikan Montessori membahas fondasi teoritis utama dalam perkembangan anak seperti sifat anak, pertumbuhan dan perkembangan, serta peran lingkungan sebagai suatu faktor keturunan (Montessori, 2014). Anak merupakan makhluk sensitif yang harus dilindungi dari berbagai pengaruh yang merusak, oleh karena itu, pengembangan batin menjadi tugas awal anak yang dicapai melalui interaksi dengan lingkungan. Lingkungan, menurut Montessori menyediakan *milieu* yang penting di mana manusia berkembang. Pendidikan anak memerlukan sebuah

lingkungan yang dapat mengembangkan kekuatan-kekuatan sejak lahir. Pendidikan adalah sebuah proses kolaborasi dengan watak sang anak dan tahap-tahap perkembangannya. Interaksi tersebut dan informasi atau pengetahuan yang mereka peroleh kemudian masuk ke dalam dan menjadi bagian dari diri, pengalaman, dan jaringan konseptual sang anak (Mutmainnah, 2019). Namun, hal berbeda telah dilakukan oleh salah satu lembaga nonformal pendidikan anak usia dini di Kota Batu. Lembaga tersebut dikenal dengan Kelas Main Harmoni yang memiliki dua desain pembelajaran yaitu berbasis *online* dan *onsite*. Layanan pembelajaran *online* di Kelas Main Harmoni dilakukan karena awal berdirinya Kelas Main Harmoni bermula adanya pandemi Covid 19 pada tahun 2020 yang mengharuskan semua orang untuk tetap tinggal di rumah dan dilarang keluar rumah jika tidak ada yang benar – benar penting. Sehingga membuat pemilik dari Kelas Main Harmoni berinisiatif untuk bisa memberikan pelayanan main kepada anak usia 2-4 tahun yang menyenangkan secara *online*. Hal itu dapat terlaksana dan mendapatkan respon yang positif dari para orang tua yang bingung dalam memberikan kegiatan main yang menyenangkan bagi anaknya.

Kelas Main Harmoni menggunakan istilah *onsite* dalam kegiatan pembelajaran luring atau tatap muka karena dalam kegiatan pembelajaran ini, guru kelas main *onsite* tetap menggunakan jaringan internet dalam pembelajarannya. Sehingga pembelajaran yang dilakukan lebih variatif dan inovatif. Perbedaan antara pembelajaran *offline* dan *onsite* adalah dalam hal penggunaan jaringan internet, jika *offline*, kegiatan pembelajaran tidak menggunakan internet sama sekali, sedangkan

onsite, kegiatan pembelajarannya masih menggunakan jaringan internet dengan metode tatap muka.

Adapun kurikulum yang ada pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), terdiri dari program tahunan, program semester (Prosem), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dan penilaian (Fitri, dkk, 2014). Pada pelaksanaannya penyusunan kurikulum dilakukan secara bersama – sama antara Kepala Sekolah, Guru dan juga Tenaga Kependidikan lainnya. Kurikulum yang ada di Kelas Main Harmoni disesuaikan dengan kebutuhan anak secara personal, sehingga dapat memfasilitasi perkembangan anak sesuai dengan tahap perkembangan dan juga minat dari anak tersebut. Hal ini sesuai dengan kurikulum merdeka yang dilaksanakan pada pembelajaran anak usia dini saat ini.

Menurut Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia (Kemendikbudristek, 2022) Kurikulum merdeka memiliki beberapa prinsip yaitu :

1. Berpusat pada Anak
Pembelajaran difokuskan pada kebutuhan, minat, dan potensi unik setiap anak. Lingkungan belajar dibuat fleksibel untuk memaksimalkan eksplorasi dan pengalaman anak.
2. Bermain Sambil Belajar
Bermain menjadi pendekatan utama karena anak usia dini belajar paling efektif melalui pengalaman langsung dan aktivitas yang menyenangkan.
3. Berorientasi pada Perkembangan Holistik
Kurikulum mendukung semua aspek perkembangan anak, yaitu fisik, emosional, sosial, bahasa, dan kognitif, sehingga membentuk anak yang seimbang.
4. Inklusif dan Berkeadilan
Kurikulum menghormati keberagaman anak, termasuk latar belakang budaya, bahasa, dan kemampuan. Semua anak mendapatkan kesempatan yang setara untuk berkembang.
5. Kontekstual dan Relevan

- Pembelajaran disesuaikan dengan konteks lokal, sehingga anak bisa belajar melalui situasi nyata di lingkungan sekitar mereka.
6. Kolaborasi dengan Orang Tua dan Komunitas
Orang tua dan komunitas diajak aktif berpartisipasi untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung.
 7. Berbasis Kompetensi
Fokus pada kompetensi dasar yang ingin dicapai anak, seperti kemandirian, kepercayaan diri, dan kemampuan berkomunikasi.

Prinsip kurikulum merdeka untuk anak usia dini telah dilakukan oleh Lembaga Pendidikan Nonformal Kelas Main Harmoni. Seiring perkembangan kebutuhan serta perubahan kondisi pasca Covid menjadikan desain pembelajaran yang dilakukan oleh pemilik Kelas Main Harmoni juga berkembang dari *online* menjadi *onsite*. Pada prinsipnya, pengembangan desain pembelajaran yang ada di Kelas Main Harmoni tidak lepas dari kebutuhan adanya pembelajaran berkualitas yang diperlukan bagi anak usia 2-4 tahun dalam stimulasi perkembangannya. Pada usia tersebut anak sangat memerlukan stimulasi yang baik dan benar sehingga dapat mengoptimalkan perkembangan otak dan fisiknya. Setiawan dan Nadar (2021) menyatakan bahwa masa usia dini merupakan periode emas bagi perkembangan anak dimana 50% perkembangan kecerdasan terjadi pada usia 0-4 tahun, 30% berikutnya terjalin pada usia 5-8 tahun, 80% terjalin ketika anak berusia 8 tahun, dan mencapai 100% perkembangan pada usia 8-18 tahun. Periode emas ini sekaligus merupakan periode kritis bagi anak dimana perkembangan pada usia berikutnya hingga masa dewasanya. Periode ini hanya datang sekali dan tidak dapat ditunda kehadirannya, sehingga apabila terlewat berarti habislah peluangnya. Sehingga pembelajaran yang berkualitas sangat diperlukan bagi anak usia dini.

Kualitas pembelajaran yang baik akan sangat berpengaruh pada tahap perkembangan anak selanjutnya. Pembelajaran anak usia dini merupakan proses interaksi antara anak, orang tua, atau orang dewasa lainnya dalam suatu lingkungan untuk mencapai tugas perkembangan (Setiawan dan Nadar, 2021). Interaksi antara anak, orang tua maupun orang dewasa lainnya maka anak akan dapat berkembang dengan baik. Interaksi dapat dilakukan secara daring maupun luring dengan cara yang menarik sehingga anak – anak tertarik untuk mengikuti interaksi tersebut.

Konsep perkembangan dan kebutuhan anak usia dini tersebut sangat melekat pada beragam desain yang terlaksana di Kelas Main Harmoni, baik yang dilakukan secara *online* maupun *onsite*. Kondisi tersebut memberikan gambaran nyata bahwa pembelajaran anak usia dini saat ini memiliki banyak alternatif dalam pelaksanaannya. Apapun prosesnya, pembelajaran pada anak usia dini harus tetap berdasar pada konsep pembelajaran yang menyenangkan dan tahap perkembangan anak. Hal ini juga sesuai dengan kondisi saat ini yang telah menggunakan Kurikulum Merdeka pada pendidikan, mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini hingga Perguruan Tinggi.

Begitu pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini sebagai pondasi pertumbuhan dan perkembangan anak, maka guru harus bisa merancang pembelajaran yang kreatif dan inovatif, agar tujuan Pendidikan Anak Usia Dini tetap dapat tercapai dalam berbagai kondisi (Maswati dkk., 2023). Salah satu contoh yakni adanya pembelajaran *online* yang harus dilakukan karena perubahan kondisi saat dan setelah Covid-19. Tantangan besar tentu dihadapi oleh setiap penyelenggara pendidikan anak usia dini, terlebih pada pembelajaran yang

dilaksanakan secara *online* (Zahroh dkk., 2024). Kelas Main Harmoni sebagai lembaga pendidikan nonformal telah menjawab tantangan tersebut, sehingga pembelajaran untuk anak usia dini tetap asik, menyenangkan, dan sesuai dengan tahap perkembangan anak.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan paparan tersebut, peneliti melakukan penelitian lebih lanjut tentang desain pembelajaran anak usia 2-4 tahun berbasis *online* dan *onsite* di Kelas Main Harmoni. Adapun fokus dari penelitian ini, meliputi:

1. Bagaimana konsep desain pembelajaran berbasis *online* dan *onsite* anak usia 2-4 tahun di Kelas Main Harmoni?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran *online* dan *onsite* bagi anak usia 2-4 tahun di Kelas Main Harmoni?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran *online* dan *onsite* bagi anak usia 2-4 tahun di Kelas Main Harmoni?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan diatas maka tujuan dari penelitian ini, meliputi:

1. Mendeskripsikan konsep desain pembelajaran berbasis *online* dan *onsite* anak usia 2-4 tahun.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran *online* dan *onsite* bagi anak usia 2-4 tahun di Kelas Main Harmoni.

3. Mendeskripsikan evaluasi pembelajaran *online* dan *onsite* bagi anak usia 2-4 tahun di Kelas Main Harmoni

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian maka ada beberapa manfaat penelitian yaitu :

1. Secara teoritis penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi para pengamat pendidikan, bahwa pembelajaran saat ini tidak hanya bisa dilakukan secara *onsite* tetapi juga bisa dilakukan secara *online* dengan tidak mengurangi esensi tentang pentingnya pembelajaran yang berkualitas bagi anak usia dini.
2. Bagi peneliti dan juga pembaca diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai pengetahuan baru yang dapat di aplikasikan di lembaga tempat mengajar anak usia dini.
3. Bagi lembaga pendidikan, penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan rujukan untuk melaksanakan pembelajaran yang berkualitas dengan cara *online* dan *onsite*. Pembelajaran *online* dan *onsite* bukanlah hal yang tidak mungkin untuk dilakukan pada saat ini. Hal ini sudah dibuktikan oleh Lembaga Pendidikan nonformal Kelas Main Harmoni yang telah dapat melakukan pembelajaran secara *hybride* yaitu *online* dan *onsite* secara bersamaan serta tetap mengedepankan kualitas pembelajarannya.

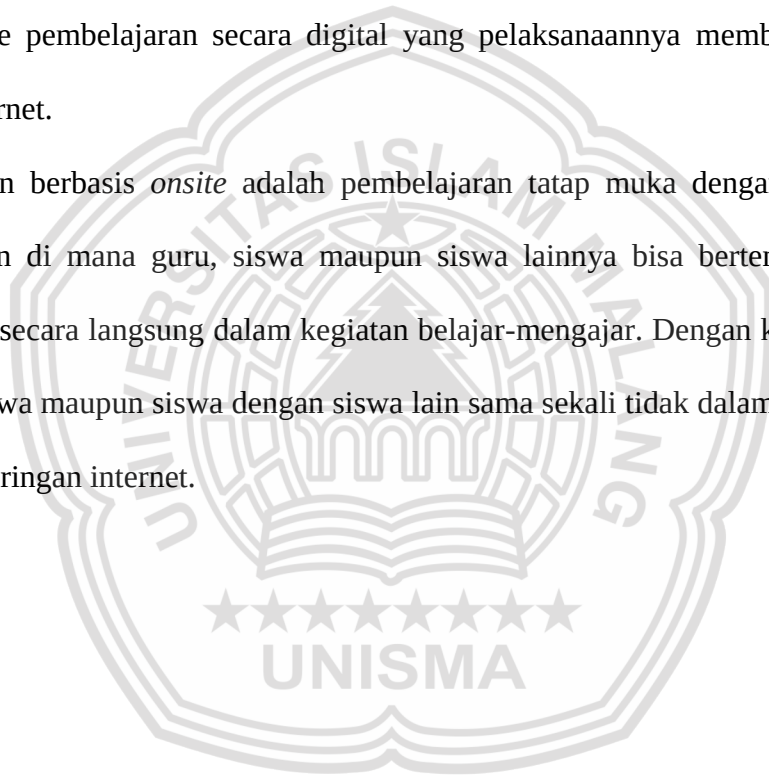
E. Definisi Operasional

Definisi istilah ini digunakan untuk mempermudah dalam memahami maksud dan tujuan dari judul “Desain Pembelajaran Anak Usia 2 – 4 Tahun Berbasis *Online*

dan *Onsite* Di Kelas Main Harmoni” yang akan mencerminkan isi dari skripsi ini.

Adapun definisi istilah pada judul skripsi ini yaitu :

1. Desain Pembelajaran adalah proses perencanaan dan pengembangan pengalaman belajar yang terstruktur, bertujuan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal.
2. Pelaksanaan pembelajaran berbasis *online* adalah sistem pembelajaran *e – learning* yaitu metode pembelajaran secara digital yang pelaksanaannya membutuhkan koneksi internet.
3. Pembelajaran berbasis *onsite* adalah pembelajaran tatap muka dengan model pembelajaran di mana guru, siswa maupun siswa lainnya bisa bertemu serta berinteraksi secara langsung dalam kegiatan belajar-mengajar. Dengan kata lain, guru dan siswa maupun siswa dengan siswa lain sama sekali tidak dalam kondisi terhubung jaringan internet.



BAB VI PENUTUP

Dalam bab ini akan dikemukakan kesimpulan dan saran. Setelah dilakukan analisis hasil penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian, maka bab ini akan diuraikan kesimpulan dari pembahasan sekaligus saran-saran yang dipandang perlu sebagai masukan bagi pihak-pihak yang terkait dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran serta referensi untuk metode pembelajaran melalui desain pembelajaran berbasis *online* dan *onsite* anak usia 2-4 tahun di Kelas Main Harmoni.

A. KESIMPULAN

1. Konsep desain pembelajaran *online* dan *onsite* tentu saja berbeda karena segmen peserta didiknya juga berbeda. Pada kelas main *online* terdapat *handbook* yang diberikan pada orang tua sebagai pedoman kegiatan selama mengikuti kelas main *online*, sedangkan pada kelas main *onsite*, *handbook* hanya diperuntukkan kepada guru kelas main *onsite*, sebagai pedoman dalam menentukan kegiatan di kelas main *onsite*. Dalam pembuatan konsep desain pembelajaran harus mengetahui dan memahami prinsip pembelajaran anak usia dini dan juga aspek perkembangan anak secara menyeluruh.
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis *online* dan *onsite* anak usia 2-4 tahun di Kelas Main Harmoni menekankan pada fleksibilitas, interaksi yang bermakna (baik langsung maupun virtual), dan kolaborasi yang kuat antara lembaga dan keluarga untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman, menyenangkan, dan efektif dalam mendukung tumbuh kembang anak secara optimal. Kegiatan

pembelajaran kelas main *online* dilaksanakan 2 kali dalam sepekan, sedangkan untuk kelas main *onsite* dilaksanakan 3 kali dalam sepekan. Pada pembelajaran *online* dan *onsite* wajib ada kegiatan membaca buku dengan nyaring (*read aloud*) sebagai salah satu daya tarik dalam di lembaga tersebut.

3. Dalam evaluasi pembelajaran berbasis *online* dan *onsite* anak usia 2-4 tahun di Kelas Main Harmoni dilakukan secara holistik di semua aspek perkembangan. Pada kelas main *online* evaluasi dilakukan pada akhir sesi dengan refleksi terhadap anak – anak dan orang tua pendamping untuk bisa membuat kegiatan di pertemuan berikutnya lebih menarik. Sedangkan untuk kelas main *onsite* dilakukan refleksi setiap akhir pekan dengan orang tua siswa dan juga siswa secara langsung agar dapat membuat perencanaan kegiatan di pekan berikutnya lebih baik lagi. Pada kelas main *online* ada jurnal bermain yang diisi oleh orang tua siswa diakhir bulan. Pada kelas main *onsite* ada *News Letter* yang diisi oleh guru di setiap pekan dan *Report Card* yang diisi oleh guru pada akhir semester.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan yang telah dipaparkan, maka peneliti memberikan saran – saran sebagai berikut: 1) Kepada Kelas Main Harmoni dalam membuat perencanaan sebaiknya melibatkan semua pihak yang terkait dengan pembelajaran, baik *online* maupun *onsite*. Sebaiknya ada dokumentasi yang tercetak tentang kurikulum pembelajaran *online* dan *onsite* di Kelas Main Harmoni sehingga memudahkan siapapun yang ingin mengetahui tentang kurikulum Kelas Main Harmoni secara *global*. 2) Kepada Kelas Main Harmoni sebaiknya ada dokumen evaluasi untuk kelas main *online* secara terstruktur agar dapat mengetahui

perkembangan anak meskipun dalam pembelajaran *online*. 3) Kepada peneliti sebaiknya tidak merasa puas dengan hasil penelitian saat ini, harapannya tidak hanya sekedar meneliti tetapi juga dapat mengimplementasikan hasil penelitian ini di lembaga tempat peneliti mengabdikan diri. Semoga dengan adanya penelitian ini dapat menjadi sumber belajar bagi semua pendidik PAUD, khususnya bagi peneliti sendiri.



DAFTAR RUJUKAN

- Bilfaqih, Y., & Qomarudin, M. N. (2015). *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. In Deepublish (Vol. 1, Issue 1). <http://Digilib.Esaunggul.Ac.Id/Public/Ueu-Journal-3642-Ari-Pambudi.Pdf%0ahttp://Ejournal.Unikama.Ac.Id/Index.Php/Jst/Article/View/842%0ahttp://Ilmukomputer.Org>
- Diadha R. 2015. *Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini di taman kanak-kanak*. *Edusentris*, Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran, Vol. 2 No. 1, hal 61-71
- Dosenguru, (2024), Panduan Penyusunan RPP PAUD Dalam Konteks Kurikulum Merdeka, <https://www.dosenguru.com/2024/02/panduan-penyusunan-rpp-paud-dalam-konteks-kurikulum-merdeka.html>, Februari 2024, diakses pada tanggal 30 Juni 2025
- Fadhilah NF, (2021), *Peran Guru Pada Proses Pembelajaran Luring Dalam Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di Tk Islam Perkemas Bandar Lampung*, <https://repository.radenintan.ac.id/13552/1/skripsi%202.pdf>
- Fatimah Restiani Eka, Istikomah, (2018). *Konsep Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini* (Studi Komparatif Jean Piaget dan Al-Ghozali), JURNAL ALAYYA: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Volume 1, Nomor 1, Februari 2021mo
- Fatra, M., Rizki, A., & Maryati, T.K. (2020). *Concept-Based Learning dan Kemampuan Berfikir Kritis Matematis*. *ALGORITMA Journal of Mathematics Education*, 2(1) 73-85
- Firman, F., & Rahayu, S. (2020). *Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19*. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81–89. <https://doi.org/10.31605/ijes.v2i2.659>
- Fitriani. (2023). *Transformasi Kepemimpinan Kepala Madrasah Sebagai Faktor Utama Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. *Jurnal Lentera, Kajian Keagamaan, Kelilmuwan Dan Teknologi*, Vol 5 No. 2 Juli 2023, E-ISSN : 2685-5550, 2, 39–52.
- Hasanah AM, A.U. 2018. Analisis Keterlambatan dalam Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini (Studi Kasus pada Anak kembar). *Jurnal Pendidikan Dasar*. 5 (1).
- Hadi, M. N. (2021). *Moh Nashir Hadi, 2021 Karakteristik Stres Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Jarak Jauh Di Era Pandemi Covid-19 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu*.
- Hamid Fahmy Zarkasyi. *Kausalitas: Hukum Alam Atau Tuhan Membaca Pemikiran Religio-Saintifik Al-Ghazali*. Ponorogo: UNIDA Gontor Press. 2018
- Harjono, H. S. (2019). *Literasi Digital: Prospek dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa*. *Pena : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 8(1), 1–7. <https://doi.org/10.22437/pena.v8i1.6706>

- Husamah, (2014) *Pembelajaran Bauran (Terampil Memadukan Pembelajaran Offline-Online, Face to Face and Mobile Learning*, Jakarta: Prestasi Pustaka,
- Jubaedah, & Rusmaladewi. (2020). *Jurnal Pendidikan Dan Psikologi Pintar Harati Vol 16 No 2, Desember 2020 33. Jurnal Pendidikan Dan Psikologi Pintar Harati*, 17(2), 33–46.
- KARENINA, A. A. (2023). *Model Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Pendidikan Anak Usia Dini*. *Pernik*, 6(1), 46–59. <https://doi.org/10.31851/pernik.v6i1.10890>
- Kemendikbud. (2022). *Pedoman Umum Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Berkualitas*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi, 1, 79.
- Khairunnisa, W. E. (2019). *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Harapan Ibu Sukarame Bandar Lampung*. Universitas Islam NKhairunnisa, W. E. (2019). *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Harapan Ibu Sukarame Bandar Lampung*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 1–63. *Egeri Raden Intan Lampung*, 1–63.
- Khoiruzzadi, M., Barokah, M., & Kamila, A. (2020). Upaya Guru Dalam Memaksimalkan Perkembangan Kognitif, Sosial dan Motorik Anak Usia Dini. *JECED: Journal of Early Childhood Education and Development*, 2(1), 40-51. DOI: <https://doi.org/10.15642/jeced.v2i1.561>
- Mataram, U. M., Manik, Z., Lestari, M., & Br Meliala, S. (2024). *Seminar Nasional LPPM UMMAT Desain Pembelajaran Anak Usia Dini : Literatur Review*. 13.
- Moleong, Lexy J, Metodologi penelitian kualitatif / Prof. Dr. Lexy J. Moleong, M.A : Remaja Rosdakarya; Bandung 2021
- Maria Montessori, Metode Montessori: *Panduan Wajib untuk Guru dan Orangtua Didik PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*, diterjemahkan oleh Ahmad Lintang Lazuardi dari *The Origin of an Educational Innovation: Including an Abridged and Annotated Edition of Maria Montessori's The Montessori Method*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Mustofa, Z., Azizah, D. N., & Fitriyah, R. (2021). *Implementasi Model Dan Desain Pembelajaran Daring Pada Anak Usia Dini Saat Pandemi Covid 19 Di Tk Perwanida Sooko Ponorogo Zamzam Mustofa Dica Nurul Azizah Ruaidatul Fitriyah Zamzam Mustofa dkk , Implementasi Model dan Desain Pembelajaran Daring*, *Wisdom: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 02(01), 1–17.
- Pendidikan, F. I., & Yogyakarta, U. N. (2020). *Pandangan Orang Tua Terhadap Pembelajaran Online Anak*. 2019.
- Pratama, R. E., & Mulyati, S. (2020). *Pembelajaran Daring dan Luring pada Masa Pandemi Covid-19*. *Gagasan Pendidikan Indonesia*, 1(2), 49. <https://doi.org/10.30870/gpi.v1i2.9405>
- Priyantini, L. D. E. (2020). *Pengaruh Kegiatan Literasi dan Read Aloud terhadap Keterampilan Bahasa Reseptif Anak Usia Dini*. Universitas Negeri Semarang. <http://lib.unnes.ac.id/40920>

- Purnama, D. S., Ulfah, M., Ramadani, D. L., & Fitriyah, Q. F. (2022). *Kurikulum & pembelajaran PAUD*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Rahmi, M. (2020). *Keefektifan media pembelajaran online pada anak usia dini di masa pandemi covid-19*. *Jurnal Al-Abyadh*, 3(1), 9–15.
<https://ojs.diniyah.ac.id/index.php/Al-Abyadh/article/view/166/114>
- Rijal, S., Wei, Z., Jiao, D., & Wang, Y. (2024). *The Impact of Implementing Hybrid Learning on Flexibility and Quality of Learning*. *Journal Emerging Technologies in Education*, 2(2), 150–162. <https://doi.org/10.70177/jete.v2i2.1061>
- Setiawan Eko dan Nadar Wahyuni. (2021) *Konsep Dasar PAUD*; Erlangga; Jakarta
- Setiawan, E., Sajawandi, L., Dewi, M. S., & Sulyandari, A. K. (2022). *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini* ; CV. Literasi Nusantara Abadi ; Malang
- Sufa, F. F. (2020). *Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak (TK) Berbasis Kearifan Lokal Melalui Permainan Kolaboratif*.
- Susanto, D., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah*. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), 53–61. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>
- Swan, K. (2001). *Virtual interaction : Design factors affecting student satisfaction andperce ...* *Education*, 22(2), 306–331.
<http://www.rcet.org/research/publications/interactivity.pdf>
- Szente, J. (2020). *Live Virtual Sessions with Toddlers and Preschoolers amid COVID-19: Implications for Early Childhood Teacher Education*. *Journal of Technology and Teacher Education*, 28(2), 373-380
- Tambunan H. (2020). *Model Pembelajaran Berbasis E-Learning Suatu Tawaran Pembelajaran Masa Kini dan Masa yang Akan Datang*. *Jurnal Generasi Kampus*, 3(2), 8–9.
- Tim Lanjutan Continu.com (2022) *Mengapa Pelatihan di Tempat Penting bagi Organisasi*.https://www.continu.com/blog/onsite-training?utm_source=chatgpt.com. Diakses pada tanggal 30 Juni 2025
- Udju, A. H., Hawali, R. F., Nalle, E. S., Tamelab, M. F., & Potdon, D. Y. (2023). *Desain Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Di Fatule'u Kabupaten Kupang Nusa Tenggara Timur*. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 388–394. <https://doi.org/10.59395/altifani.v3i3.389>
- Ustianingsih, L., Luluk, P.R. 2016. *Pengaruh Metode Reading Aloud terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Mahasiswa Jurusan Bahasa Jepang*. *Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*. 3 (2).
- Verhoeven, L., Voeten, M., van Setten, E., & Segers, E. (2020). *Computer-supported early literacy intervention effects in preschool and kindergarten: A meta-analysis*. *Educational Research Review*, 30, 100325.
<https://doi.org/10.1016/j.edurev.2020.100325>

- Wilman Juniardi, Desember 20, 2022, *Memahami Pembelajaran Tatap Muka dengan Kelebihan dan Kekurangannya*, https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/pembelajaran-tatap-muka/?utm_source diakses pada 28 Desember 2024
- Wiyani, Novan Ardy. Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini, Yogyakarta: Gava Media. 2014.
- Yanuarsari, R., Muchtar, H. S., & Nurapriani, R. (2019). *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini Di TK Mekar Arum Kota Bandung*. Indonesian Journal of Adult and Community Education, 1(1), 40-47
- Zahroh, S., Anita, R., & Apologia, M. A. (2024). *Inovasi Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini Dalam Merdeka Belajar Di Era Society 5.0*. Nusantara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(1), 223–245.

